

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian, maka simpulan, implikasi dan saran dari hasil penelitian ini adalah:

#### **A. Simpulan**

1. Terdapat efektivitas metode jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Ciruas dan di SMK NU Ciruas Serang Banten yang cukup signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi menunjukkan nilai korelasi 0,510 yang menyatakan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ini ada pada kategori kuat. Diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD), yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas ( $X_1$ ) dan variabel terikat (Y). Nilai KD yang diperoleh adalah 47,4%, yang menyatakan variabel  $X_1$  memiliki kontribusi efektivitas sebesar 47,4% terhadap variabel Y dan 52,6% lainnya didukung oleh faktor eksternal di luar variabel penelitian ini.
2. Terdapat efektivitas metode belajar mandiri dalam meningkatkan hasil belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Ciruas dan di SMK NU Ciruas Serang Banten yang cukup signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi yang menunjukkan nilai korelasi 0,445 yang menyatakan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ini ada pada kategori korelasi kuat. Diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD), menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas ( $X_2$ ) dan variabel terikat (Y). Nilai KD diperoleh 32,1% yang menyatakan variabel

$X_2$  memiliki kontribusi efektivitas sebesar 32,1% terhadap variabel Y dan 67,9% lainnya didukung oleh faktor eksternal di luar variabel penelitian ini.

3. Terdapat efektivitas metode jigsaw dan belajar mandiri dalam meningkatkan hasil belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Ciruas dan di SMK NU Ciruas Serang Banten yang cukup signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,447 yang menyatakan bahwa hubungan ketiga variabel penelitian ini ada pada kategori korelasi kuat. Kemudian diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD), menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan variabel terikat (Y). Nilai KD yang diperoleh 32,2% yang menyatakan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  memiliki kontribusi efektivitas sebesar 32,2% terhadap variabel Y dan 67,8% lainnya didukung oleh faktor eksternal di luar variabel  $X_1$  dan  $X_2$  pada penelitian ini.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini, peneliti akan menguraikan beberapa implikasi metode jigsaw dan belajar mandiri dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam di SMKN 1 Ciruas dan SMK NU Ciruas Serang Banten adalah sebagai berikut:

1. Upaya untuk meningkatkan penerapan metode jigsaw di dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Ada beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu:
  - a. Kepala Sekolah hendaknya melakukan pemantauan tentang penerapan metode yang digunakan guru mata pelajaran ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung secara berkala dan berkesinambungan.

- b. Guru Pendidikan Agama Islam hendaknya dapat memaksimalkan jam pelajaran pendidikan agama Islam dengan efektif dan efisien. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan hasil belajar pada pelajaran pendidikan agama Islam dari sisi kognitif, afektif dan psikomotorik.
  - c. Para Siswa hendaknya dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan kondusif, baik dan tertib sehingga tercipta pembelajaran yang maksimal.
2. Upaya untuk meningkatkan penerapan metode belajar mandiri pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Adapun langkah yang dilakukan yaitu:
    - a. Para orang tua hendaknya dapat mengarahkan anaknya untuk belajar secara mandiri pada saat berada di rumah dengan nilai-nilai yang luhur.
    - b. Kepala Sekolah hendaknya memberikan pengarahan kepada guru agar dapat menerapkan metode jigsaw dan metode belajar mandiri.
    - c. Guru Pendidikan Agama Islam hendaknya dapat memaksimalkan penerapan metode jigsaw dan belajar mandiri pada saat mengajar di kelas.

### **C. Saran**

1. Bagi Kepala Sekolah dapat memotivasi para guru untuk selalu giat dan semangat di dalam menjalankan tugasnya di sekolah.
2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam agar dapat konsisten di dalam penerapan metode pembelajaran ketika di sekolah agar tercipta suasana belajar yang baik.
3. Bagi Siswa agar dapat menjadikan metode jigsaw dan belajar mandiri untuk meningkatkan hasil belajar pelajaran pendidikan agama Islam.
4. Bagi peneliti lain agar dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang lebih baik di masa mendatang.